

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang:

1. Pengaruh *locus of control* terhadap kepuasan kerja pada karyawan.
2. Pengaruh *self esteem* terhadap kepuasan kerja pada karyawan.
3. Pengaruh *locus of control* dan *self esteem* terhadap kepuasan kerja pada karyawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

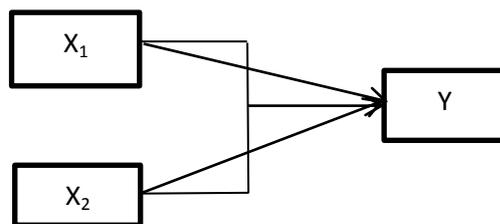
Penelitian dilaksanakan di PT Fast Food Indonesia cabang KFC Artha Gading, Jakarta Utara. PT Fast Food Indonesia cabang KFC Artha Gading menjadi tempat penelitian karena peneliti menemukan masalah kepuasan kerja pada karyawan yang rendah di perusahaan tersebut, dan hal ini peneliti ketahui pada saat melakukan observasi. Peneliti juga melihat bahwa pada PT Fast Food Indonesia cabang KFC Artha Gading memiliki *locus of control* dan *self esteem* yang rendah.

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang

efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode *survey* dengan pendekatan kausalitas. Dalam metode *survey* peneliti mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data kepada sampel yang telah ditentukan. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu *locus of control* dan *self esteem* sebagai variabel yang mempengaruhi diberi simbol X_1 dan X_2 pada masing-masing variabel) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) yang diberi simbol Y



Keterangan

Variabel Bebas (X_1)

= *locus of control*

Variabel Bebas (X_2)

= *self esteem*

Variabel Terikat (Y)

= kepuasan kerja

—————→

= Menunjukkan Arah Pengaruh

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Fast Food Indonesia cabang KFC Artha Gading, yang berjumlah 40 orang yang memiliki karakteristik homogen yaitu, memiliki kepuasan kerja yang kurang.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel diambil berdasarkan tabel Isacc dan Michael. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 36 Karyawan PT. Fast Food Indonesia cabang KFC Artha Gading.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut.

⁶³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h,61

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan oleh karyawan terhadap segala aspek yang menyangkut pekerjaannya yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, kesempatan promosi, pengawasan dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur menggunakan skala *likert* yang mencerminkan dimensi, : 1) Pekerjaan itu sendiri 2) Gaji, 3) Kesempatan promosi, 4) Pengawasan, dan 5) Rekan kerja..

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diperoleh setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal.

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan terdiri atas dua yaitu kisi-kisi instrumen yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.I

Tabel III.I
Kisi-kisi Instrumen (Kepuasan Kerja)

Variabel Y	Dimensi	Butir Uji Coba Kepuasan Kerja	Butir Final Kepuasan Kerja
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1, 6, 10 , 18*	1, 5, 8
	Gaji	2*, 7, 11, 15, 19,	6, 14, 16, 9
	Peluang promosi	5, 9, 14, 21,	4, 7, 13, 18
	Pengawasan	3, 8*, 12, 16, 22	2, 19, 10, 11
	Rekan kerja	4, 13, 17, 20,	3, 12, 15, 17

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja adalah instrumen berbentuk skala *likert* yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat dengan mengacu pada dimensi-dimensi kepuasan kerja. Alternatif jawabannya yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel.

III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y Kepuasan Kerja

No	Alternatif	Item positif	Item negatif
1	SS: Sangat Setuju	5	1
2	S: Setuju	4	2
3	RR: Ragu-Ragu	3	3
4	TS: Tidak Setuju	2	4
5	STS:Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja (Variabel Y)

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili dimensi dari variabel yang diukur. Uji coba untuk instrumen ini dilakukan di KFC cabang lain yaitu yang terletak di Mall Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan jumlah sampel 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir yang menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁴

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{table} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan untuk keperluan penelitian. Dalam hasil penelitian ditemukan dari 22 butir pernyataan 3 diantara mengalami drop yang terdapat pada no 2, 8, 18. Sehingga total pernyataan yang valid untuk kepuasan kerja sebanyak 19 butir pernyataan.

⁶⁴ Asep Suryana Natawira dan Riduwan, *Statistika Bisnis* (Bandung :Alfabet, 2010), h.60

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.⁶⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

$\sum S_i^2$ = Varian skor butir

$\sum S_t^2$ = Varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_t^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum x$ = Jumlah data x

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat data x

Dalam perhitungan ditemukan nilai varian total sebesar 102,96 kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* maka di dapat nilai reliabilitas untuk kepuasan kerja adalah sebesar 0,898 yang masuk dalam golongan reliabilitas sangat tinggi. Ini dapat dilihat pada tabel interpretasi reliabilitas di bawah ini:

⁶⁵ Suharmini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Dikti, 2002),h. 171

Tabel III.3
Tabel interpretasi reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Rendah
0,200 – 0,399	Sangat rendah

2. *Locus of Control* (Variabel X₁)

a. Definisi Konseptual

Locus of control adalah keyakinan seseorang tentang keberhasilan maupun kegagalan yang dialami dalam hidupnya ditentukan oleh usaha yang dilakukannya (internal) atau karena faktor lain (eksternal).

b. Definisi Operasional

Locus of control karyawan merupakan data primer yang memiliki dimensi internal dan eksternal yang diukur menggunakan kuesioner replikasi *internal eksternal locus of control scale* (I-E Scale) yang dikembangkan oleh Julian B. Rotter pada tahun 1966 yang berjumlah 29 item pernyataan berpasangan, 6 berfungsi sebagai pengalih perhatian dari maksud uji, dan bukan merupakan bagian dari skor tes individu, pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 8, 14, 19, 24, dan 27.

Locus of control scale (1966). (*I-E*) *Locus of Control Scale* memiliki *internal consistency coefficient* pada *International Journal Of Business and Management* oleh Musthaq Ahmad memiliki *coeficient* 0,76,

dan dalam jurnal Akutansi Multiparadigma oleh Komang memiliki *coeficient* 0,60.

c. Kisi-kisi Instrumen *Locus of Control*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *locus of control* adalah dengan menggunakan skala Guttman dengan skor 0 untuk pernyataan *internal* dan skor 1 untuk pernyataan yang *eksternal*. Berjumlah 29 item pernyataan berpasangan, 6 berfungsi sebagai pengalih perhatian dari maksud uji, dan bukan merupakan bagian dari skor tes individu, pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 8, 14, 19, 24, dan 27.

Kisi-Kisi instrumen *locus of control* dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen(*Locus of Control*)

Dimensi	Butir Instrumen
<i>Internal locus of control (locus of control internal)</i>	2b, 3a, 4a, 5a, 6b, 7b, 9b, 10a, 11a, 12a, 13a, 15a, 16b, 17b, 18b, 20b, 21b, 22a, 23b, 25b, 26a, 28a, 29b
<i>Eksternal locus of control (locus of control eksternal)</i>	2a, 3b, 4b, 5b, 6a, 7a, 9a, 10b, 11b, 12b, 13b, 15b, 16a, 17a, 18a, 20a, 21a, 22b, 23a, 25a, 26b, 28b, 29a

Jumlah poin maksimal adalah 23. Jika skor total *locus of control* \leq 12 maka dikatakan sebagai individu dengan *locus of control internal*, tetapi jika skor total \geq 13 maka dikatakan seorang yang memiliki *locus of control eksternal*. Untuk instrumen *locus of control* tidak dilakukan uji coba terlebih dahulu dan langsung dilakukan di tempat penelitian, hal ini

dikarenakan peneliti mempunyai kesamaan populasi dengan jurnal yang dijadikan kuesioner replikasi yaitu terhadap karyawan.

3. *Self Esteem* (Variabel X₂)

a. Definisi Konseptual

Self esteem merupakan hasil evaluasi seseorang secara umum terhadap dirinya, yang mencerminkan pandangan kita tentang prestasi, dan kemampuan yang disebut (*self competence*) dan nilai-nilai yang kita miliki serta persepsi orang lain mengenai kita yang dinamakan (*self-liking*).

b. Definisi Operasional

Self esteem merupakan data primer yang memiliki dimensi *self-liking* dan *self competence* dan diukur menggunakan kuesioner replikasi. *Self-liking-Competence Scale Revised Version* (SLCS-R) yang dikembangkan oleh Romin W. Tafarodi yang berjumlah 16 item pernyataan⁶⁶. SLCS-R dirancang untuk menjadi dua dimensi. Untuk mempermudah analisis struktural, 16 item tersebut dibagi menjadi 4 bagian yang dikombinasikan dengan menjumlahkan bersama item setiap *subtype* (*Self-liking-positively* (SL-p), *self-liking-negatively* (SL-n), *self competence-positively* (SC-p), *self competence-negatively* (SC-n). Dalam sumber dinyatakan *Alpha Cronbach* untuk *self esteem* sebesar 0,90.

⁶⁶ R.W Tafarodi and W.B. Swann *Two Dimensional self esteem: theory and measurement*, *Personality and individual Difference Vol 31* (Elsevier Science Ltd: 2001) h 653

c. Kisi-kisi Instrumen *Self Esteem*

Kisi-kisi instrumen untuk *self esteem* ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai dimensi yang akan diteliti tentang *self esteem*. Kisi-kisi instrumen *self esteem* dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5

Kisi-kisi Instrumen (*Self Esteem*)

Dimensi	Butir	
	+	-
<i>Self-liking</i> (menyukai diri sendiri)	3, 5, 9, 11	1, 6, 7, 15
<i>Self Competence</i> (kompetensi diri)	2, 4, 12, 14	8, 10, 13, 16

Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur *self esteem* adalah instrumen berbentuk skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi nilai 1 hingga 5. Alternatif jawaban yang digunakan dan bobot skornya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6

Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X_2 *Self Esteem*

No	Alternatif	Item Positif	Item Negatif
1	SS :Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS :Tidak Setuju	2	4
5	STS :Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen *Self Esteem*

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili dimensi dari variabel yang diukur.

Uji coba dilakukan terhadap karyawan KFC cabang yang lain, yaitu yang terletak di Maal Kelapa Gading, Jakarta Utara dengan jumlah sampel 30 orang karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir yang menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total melalui teknik korelasi *Product Moment* (Pearson) dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{table} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka butir pertanyaan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan untuk keperluan penelitian.

Hasil uji coba untuk kuesioner *self esteem* untuk 16 butir pernyataan, setelah peneliti melakukan perhitungan ditemukan untuk 16 butir item pernyataan dinyatakan valid semua.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir

$\sum S_i^2$: varians skor butir

$\sum S_t^2$: varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum x$ = Jumlah data x

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self esteem* memiliki reliabilitas sebesar 85,69 yang tergolong memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Rendah
0,200 – 0,399	Sangat rendah

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *locus of control* dan *self esteem* terhadap kepuasan kerja. Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis dengan menggunakan program SPSS V.19. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan *Normal Probability Plot* dan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*.

Hipotesis penelitiannya :

H_0 = artinya data berdistribusi normal

H_a = artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1). Jika signifikan $> 0,05$ (terima H_0) maka data berdistribusi normal
- 2). Jika signifikan $< 0,05$ (tolak H_0) maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability plot*), yaitu sebagai berikut:

- 1). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak, ini dapat dilakukan dengan melihat tabel Anova

Kriteria pengambilannya sebagai berikut:

1. Jika *deviation from linearity* $\geq 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
2. Jika *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Cara pengujian ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance inflation Factor* (VIF), kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi(karena $VIF=1/Tolerance$). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi mulikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedostisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedostisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedostisitas dapat menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedostisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedostisitas.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedostisitas

3. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikan atau diturunkan. Jika menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi maka disebut analisis regresi linear berganda.

Persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y: Variabel Terikat

X_1 : Variabel Bebas (*Locus of control*)

X_2 : Variabel Bebas (*Self esteem*)

a: Nilai harga Y bila $X = 0$ (*intersep/konstan*)

b_1 : Koefisien Regresi *Locus of control* (X_1)

b_2 : Koefisien Regresi *Self esteem* (X_2)

e : error

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Y .

2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Hipotesis penelitian *locus of control* (X_1) dengan kepuasan kerja (Y)

- 1). $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya *locus of control* berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja

- 2). $H_a : b_1 > 0$, artinya *locus of control* berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- 1) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya H_0 diterima maka *locus of control* berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja

Hipotesis penelitian *self esteem* (X_2) dengan kepuasan kerja (Y)

- 1) $H_0 : b_1 \geq 0$, artinya *self esteem* berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja bila *locus of control*
- 2) $H_a : b_1 < 0$, artinya *self esteem* berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja bila

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu

- 1) $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, artinya H_0 diterima maka *self esteem* berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja
- 2) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak maka *self esteem* berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.